



NEWSLETTER

VOL.07
JULI
2019

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA



UGM-UNU Yogyakarta Tandatangani Kerja Sama Pengembangan IPTEK

Universitas Gadjah Mada jalin kerja sama dengan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama, dalam hal ini UGM diwakili oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D. Eng., IPU., sedang dari pihak UNU juga diwakili oleh Rektor UNU Yogyakarta, Prof. Drs. Purwo Santoso, MA, Ph.D., pada Minggu (23/06) di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman.

Rektor UNU dalam sambutannya menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan upaya untuk menyiapkan jamaah NU yang lebih handal. Ia ingin agar para santri ponpes, utamanya NU lebih dekat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). "Hal itu untuk menghapus prasangka kolot yang sering disematkan kepada para santri ponpes. Untuk itu, kami butuh bantuan UGM untuk berbagi ilmunya," papar Rektor UNU yang juga guru besar FISIPOL UGM ini.

Lebih lanjut bahwa salah satu tujuan dari kerja sama ini juga untuk lebih mendekati jamaah NU dengan pemerintah. Menurutnya,

dengan kerja sama ini visi pemerintah, yang diwakili oleh UGM, dapat sesuai dengan kebutuhan jamaah NU, yang diwakili oleh UNU. "Hal itu juga berarti pengembangan jamaah nantinya bisa sesuai dengan visi dari pemerintah," ujarnya.

Sementara itu Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., menyatakan kesiapan UGM untuk berkontribusi dalam menyukseskan kerja sama ini. Ia berharap kerja sama ini dapat diisi dengan kegiatan nyata yang nantinya memberi manfaat kepada masyarakat Indonesia secara umum, dan jamaah NU secara khusus.

"Masalah dan tantangan Indonesia belakangan ini banyak sekali. Jika kita guyub rukun dan saling membantu, pasti Allah SWT akan memberikan jalan keluarnya. Oleh karenanya, mari kita jaga kerukunan dan ukhwah di antara masyarakat Indonesia untuk kebahagiaan bersama," pungkasnya.

UGM Jalin Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi dengan Petrochina

Universitas Gadjah Mada dan PetroChina International Jabung Ltd menandatangani Nota Kesepahaman Bersama tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penandatanganan dilakukan oleh Vice President Human Resources and Relations PetroChina International Jabung Ltd, Maryke P.Y. Pulunggono, sedang UGM diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni UGM, Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M., di ruang Rektor Tamu UGM, Jumat (21/6).

Pada kesempatan tersebut Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., hadir menyaksikan penandatanganan kerja sama dan memberikan sambutannya, bahwa kerja sama ini semakin menguatkan ikatan antara UGM dan Petrochina International Companies di Indonesia. Diharapkan dengan kerja sama yang sebagian sudah terlaksana ini akan diikuti berbagai jenis kegiatan yang bisa dilakukan bersama sehingga memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

“UGM memiliki banyak sumber daya tentu akan semakin bermanfaat ketika rencana kerja sama yang terstruktur bisa terlaksana sehingga ketika nanti Petrochina memerlukan konsultasi misalnya kepada tenaga ahli UGM, juga memerlukan penelitian, dan juga bagaimana memberdayakan masyarakat di lingkungan sekitar objek-objek dari proyeknya PT Petrocina, UGM tentu bisa membantu untuk mengatasi hal-hal yang ada di lapangan,” ujarnya.

Rektor menuturkan, UGM tidak hanya memiliki kepakaran, namun



juga mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual. “Tidak sedikit para mahasiswa UGM memiliki inteligensi sangat bagus tetapi kurang dalam sisi kemampuan finansial, hal semacam ini tentunya banyak mengharapkan uluran tangan dari mitra-mitra UGM, misal untuk memberikan beasiswa dan lain-lain,” tuturnya.

Sementara itu, Vice President Human Resources and Relations Petro China International Jabung Ltd, Maryke P.Y. Pulunggono dalam sambutannya mengatakan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan sebuah payung kerja sama yang nantinya ditindaklanjuti dengan program-program kegiatan. Di Petro China, katanya, banyak sekali program-program CSR yang bisa mendukung kerja sama di bidang pendidikan, terutama dalam pembinaan dan kemitraan dengan masyarakat.

“Memang ada beberapa program kita, seperti ekowisata dan lain-lain. Mudah-mudahan dengan acara MoU kita hari ini apa yang kita lakukan lebih detail dan lebih nyata kedepannya,” kata Maryke.



Sabtu, 22/06/2019 di Hotel Mexsoli Kebumen diselenggarakan Silaturahmi dan Dialog Kebangsaan dengan tema “Menegakan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara” yang diselenggarakan Universitas Maarif Nahdlatul Ulama Kebumen. Pada kesempatan itu pula juga dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara UMNU Kebumen Universitas Gadjah Mada. Kerja sama yang akan dijalin antara kedua belah pihak yakni di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dialog dihadiri lebih 300 orang. Hadir 3 narasumber, yaitu Brigjen TNI Gatot Setyo Utomo (Wa-Aster Kasad), Prof. Ir Panut Mulyono M.Eng, Ph.D (Rektor UGM), & Hanief Saha Ghafur (Ketua PBNU/Dosen SKSG-UI).

Ketua PBNU dalam paparannya menyampaikan, kita sangat butuh mutu dan karakter untuk bangsa ini ke depan. Bukan semata penting, tetapi sudah mendesak. Pembangunan karakter bangsa dan revolusi mental bukan suatu hal baru. Tapi, Presiden Soekarno sudah mencanangkan itu 70-an tahun yang lalu. Tujuannya adalah untuk membangun peradaban dan kemajuan bangsa.

Gunnar Myrdal (peraih nobel ekonomi) dalam bukunya Asian Drama (drama-drama di Asia) membuat 2 katagori bangsa, yaitu *hard nations* dan *soft nations*. Myrdal melihat 2 kategori ini dari segi

Titik Awal UMNU Kebumen Jalin Kerja Sama dengan UGM

karakturnya. Menurut Myrdal, ada bangsa-bangsa di dunia yang berperadaban maju, unggul di bidang IPTEK, dan kuat di bidang ekonomi. Begitu pula sebaliknya ada bangsa-bangsa yang miskin, terbelakang, selalu didera krisis, konflik, dan perang, tak putus dirundung malang, bahkan ambruk dan bangkrut. Semua itu kata Myrdal tak lepas dari fondasi karakternya.

Menurut Ketua PBNU bidang Pendidikan setidaknya ada 3 masalah pendidikan karakter di Indonesia yg perlu dibenahi, yaitu masalah kebijakan, masalah materi, dan masalah organisasi dan institusionalisasi. Masalah manajemen kebijakan dan para pemangkuanya. Masing-masing masih berjalan sendiri-sendiri. Ada Kementerian Pertahanan dengan bela negara, Lemhannas dengan KRA, Suspadnas, MPR dengan 4 pilar kebangsaan, BPIP dengan suluh kebangsaan. Juga masih ada banyak versi, seperti versi Kemdikbud, Kemristekdikti, Kemenag, Kemenpora, dan sebagainya. Masing-masing mengembangkan kebijakan pendidikan karakter yang masih bersifat tambal sulam (*incremental*) dan sepotong-potong (*ad hoc*), dan belum terkoordinasi satu dengan yang lain.

Masalah materi (konten pembelajaran) dan metodenya juga masing-masing masih melakukan dengan visi dan wawasannya sendiri. Belum ada sinkronisasi satu dengan yang lain. Konten yang dikembangkan harus sinkron dan nyambung antara instansi satu dengan yang lain. Tentu dengan visi dan wawasan dasar yang sama NKRI.

Begitu pula konten materi pendidikan karakter kita masih belum berkarakter dan perlu dikarakterisasi ulang agar betul-betul melahirkan manusia Indonesia dengan semangat dan etos baru, dapat mengangkat keunggulan mutu, & membawa kemajuan masa depan bangsa. “Modal baik saja tidak cukup. Cukup baik itu tidak cukup baik. Manusia Indonesia perlu berubah dari dari sekedar baik menjadi manusia hebat dgn karakter unggul”, tutur Rektor UGM.

UGM Sepakati Kerja Sama dengan UIN Syarif Hidayatullah

Senin, 24/6, di Ruang Sidang Pimpinan Kantor Pusat UGM dilakukan penandatanganan kerja sama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah terkait pengembangan sumber daya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Nota kesepahaman kerja sama ditandatangani oleh Rektor UGM, Prod.Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, M.A.

Pada kesempatan tersebut Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyampaikan ucapan terima kasih kepada UGM yang telah bersedia menjalin kerja sama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang ilmu kedokteran. "Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah sudah meluluskan banyak alumni. Melalui kerja sama ini diharapkan bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bidang kedokteran," paparnya.

Sementara itu, Rektor UGM juga mengatakan bahwa kerja sama yang telah disepakati bersama diharapkan dapat makin memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu melalui kerja sama ini nantinya bisa membawa manfaat bagi kemakmuran dan kesejahteraan bangsa. "Melalui kerja sama kami berharap dapat melahirkan ilmuwan yang mempunyai dasar agama yang kuat,



sehingga bisa memberikan banyak manfaat untuk kemajuan bangsa," pungkasnya.

Rivan Achmad Purwantono: Menjadi Insan Mandiri untuk Menggapai Mimpi

berinovasi. Alumni UGM adalah pribadi yang harus bisa berkontribusi dalam membuat inovasi baru di zaman perubahan ini.

Di era sekarang, semua bisa berbisnis dan menjadi pengusaha sehingga penting untuk menanamkan sifat kemandirian. Generasi milenial di era ini sudah mencapai 23%. Rivan menambahkan di PT Bank Bukopin Tbk. sendiri sebanyak 30% diisi oleh generasi milenial dan akan terus diregenerasi.

Sosok yang meniti karier menjadi bankir ini juga mengajak para calon wisudawan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi revolusi industri. Pekerjaan tidak hanya sebagai pencetak pekerja namun juga harus menjadi wadah pengembangan diri. Sebagai bagian dari keluarga Gajah Mada, Rivan mengatakan bahwa alumni harus menjadi insan yang mengambil peran, bukan hanya orang yang memakai segala sesuatu yang lahir dari industri namun juga menciptakan yang baru.

"Alumni UGM harus memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan dapat menjaga hubungan persaudaraan sesama alumni UGM. Hal ini menjadi penting karena sebuah perubahan terkadang dimulai dari kondisi dalam lingkungan yang paling kecil," pungkasnya.

Menjaga pertemanan serta hubungan akan mengantarkan seseorang untuk mengerti arti dari tanggung jawab. Apapun yang menjadi tanggung jawab atau amanah yang diberikan harus diselesaikan dengan baik. Ketika melakukan suatu amanah dengan baik, *value* yang diterima tidak hanya materi namun juga kualitas diri yang bagus.

Di hadapan sekitar 1.200 calon wisudawan di Grha Sabha Pramana UGM, Rivan menyampaikan bahwa sebagai alumni UGM harus menjadi insan mandiri yang berani berinisiatif mengambil peran untuk mencapai kesuksesan. "Sukses adalah hasil dari perencanaan yang baik dengan proses yang baik. Semua orang dapat melakukan perencanaan dan juga mengontrol prosesnya sehingga dapat mencapai keberhasilan. Maka dari itu, jangan takut untuk bermimpi dan merencanakan prosesnya," ujar Rivan.

"Setelah mencapai sebuah kesuksesan, penting untuk memberikan penghargaan kepada diri sendiri untuk terus menumbuhkan semangat, untuk terus dapat bermanfaat bagi sekitar," tambahnya. [Hubungan Alumni UGM/Artikel:Winona;Foto:Wildan]



Sederhana dan penuh rasa peduli adalah karakteristik UGM yang selalu ditanamkan oleh Rivan Achmad Purwantono. Hal tersebut terlihat dari pembawaan sosok alumnus Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada (UGM) ini ketika mengisi acara Pembekalan Calon Wisudawan Program Sarjana dan Diploma Periode Mei 2019 pada hari Selasa, (5/21). Rivan juga menyampaikan bahwa kebanggaannya yang utama adalah menjadi keluarga alumni UGM.

"UGM tidak hanya mengajarkan tentang belajar dan bekerja, tetapi juga mengajarkan saya tentang kehidupan," imbuh Rivan.

Rivan, yang sekarang menjabat sebagai Direktur Konsumer PT Bank Bukopin Tbk. menambahkan, sebagai alumni UGM yang hidup di zaman perubahan jangan pernah takut untuk bermimpi, karena jika takut untuk bermimpi maka tidak akan mendapatkan apa-apa di kemudian hari. "Dengan bermimpi kita bisa merencanakan proses untuk menjadi sukses," tambah alumnus yang memulai kariernya sebagai *customer service* bank tersebut.

Perjalanan menjadi Direktur Konsumer PT Bank Bukopin Tbk. dicapai Rivan melalui mimpi yang terus ia pupuk. Mulai dari *customer service* hingga menjadi kepala cabang merupakan mimpinya yang bertahap. Selalu berperan aktif dan berani berinovasi mengantarkan Rivan menjadi kepala cabang dalam waktu kurang dari 4 tahun. Tidak hanya berkutat di bidang bankir, Rivan juga pernah menggeluti beberapa bidang lain seperti marketing dan pengajar.

Rivan menyampaikan bahwa generasi sekarang atau sering disebut sebagai generasi milenial harus memiliki sifat kemandirian. Kemandirian bukanlah sebuah bentuk keegoisan. Kemandirian akan memupuk jiwa yang tangguh dan memacu diri untuk terus

Sharing Sessions Bersama PT Mitsui Indonesia

PT Mitsui Indonesia bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada mengadakan *sharing session* bersama alumni dan mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada hari Kamis, (3/5). Acara yang diselenggarakan di Lantai 2 Gedung Perpustakaan Pusat UGM tersebut membahas mengenai budaya kerja di Jepang yang dilanjutkan dengan penyampaian profil perusahaan PT Mitsui Indonesia dan Mitsui *Talent Development Program*. Kepala Subdirektorat Kerja Sama Internasional, I Made Andi Arsana, Ph.D., hadir dan memberikan sambutan sekaligus membuka acara.

Dalam sambutannya, Made menyampaikan bahwa UGM menyediakan alumni yang siap untuk belajar menjadi lebih baik. Made juga berharap banyak alumni yang bisa bekerja dan mengembangkan potensi dirinya di PT Mitsui Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan Jepang yang cukup besar, dalam acara sosialisasi program *talent development* ini juga memberikan gambaran kehidupan bekerja di Jepang dan bekerja dengan orang Jepang.

“Salah satu ciri khas dari bekerja di Jepang adalah mereka memiliki *kaizen* atau *continuing improvement*. Setiap waktu akan ada perbaikan *step by step* agar bisa menjadi semakin baik. Diibaratkan seperti anak tangga yang semakin lama semakin tinggi,” ujar Rahendra Kusherybowo, dari Divisi Personalia PT Mitsui Indonesia.

PT Mitsui Indonesia merupakan salah satu perusahaan Jepang yang dominan bergerak di bidang manufaktur. PT Mitsui merupakan perusahaan yang mengedepankan *improvement* bagi sumber daya manusianya. Hal tersebut ditunjukkan melalui banyaknya *management training* untuk *talent development program* yang dilaksanakan untuk calon-calon pekerja guna mempercepat karier agar bisa naik ke level yang lebih tinggi.

PT Mitsui juga memberikan beasiswa untuk belajar dengan *metode*



on job training sehingga pelajar dapat terjun langsung dalam praktik kerjanya. Hal tersebut bertujuan agar lulusan baru yang mengikuti program ini, dapat menggali potensinya melalui posisi-posisi yang ditempatkan.

“PT Mitsui memiliki banyak investasi di berbagai bidang seperti otomotif, manufaktur, hingga pendidikan. Jadi bukan merupakan perusahaan yang memiliki satu pabrik besar saja,” ungkap Ade Nughoro dari Divisi Kimia PT Mitsui Indonesia.

Rahendra menyampaikan bahwa melalui program ini, calon pekerja dapat mengembangkan potensi diri, mengembangkan interaksi dengan mitra atau partner, hingga melihat *opportunity* yang bisa diambil untuk meningkatkan level karier.

“Kami berharap banyak dari teman-teman alumni UGM bisa mengambil manfaat dari acara *sharing session* ini dan menjadi tambahan wacana dan wawasan terutama mengenai *development* dalam karier,” ujar Rahendra sekaligus menutup acara. [Hubungan Alumni/Artikel:Winona]



Subdirektorat Hubungan Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan Rapat Koordinasi Program Magang dan Rekrutmen pada hari Rabu, (8/5) bersama PIC rekrutmen dan magang dari seluruh unit fakultas dan sekolah di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Dr. Pujiastuti, S.Si., M.Sc. hadir sekaligus memberikan sambutan dan membuka acara.

Puji menyampaikan bahwa tujuan dari diadakannya rapat terkait program magang dan rekrutmen ini adalah untuk mensinkronkan informasi magang dengan kurikulum yang ada di UGM mengingat banyaknya tawaran magang bagi mahasiswa UGM.

“Banyaknya tawaran magang bagi mahasiswa UGM sangat disayangkan kalau tidak diambil. Hal tersebut penting untuk kurikulum selanjutnya, agar dapat disesuaikan dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang dihitung SKS untuk pengembangan kualitas kita,” ujarnya.

Acara yang diselenggarakan di Ruang Multimedia 2, Lantai 3 Sayap Selatan Gedung Pusat UGM tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Subdirektorat Hubungan Alumni UGM, Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum.

Sulistyowati mengatakan bahwa banyak mitra UGM yang meminta mahasiswa untuk magang, namun terkendala pada kurikulum yang

Koordinasi Program Magang Bersertifikat bagi Mahasiswa dan Rekrutmen

belum disesuaikan. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan kurikulum agar dapat mengakomodasi mahasiswa untuk magang tanpa terganggu dengan mata kuliah lain.

Sulistyowati juga menambahkan bahwa beberapa mitra dari industri mengatakan puas dengan mahasiswa UGM yang magang. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi UGM untuk memperbanyak kuota magang sekaligus pengembangan diri bagi mahasiswa.

Setelah rapat koordinasi program magang dan rekrutmen, acara dilanjutkan dengan sosialisasi program mahasiswa bersertifikat yang dihadiri oleh mahasiswa UGM. Dalam sambutannya, Sulistyowati menyampaikan bahwa UGM memberikan bekal akademis dan administratif, namun pengalaman yang sesungguhnya bisa didapatkan di tempat magang.

Saat ini BUMN membuka 9.000 kuota untuk program magang bersertifikat bagi mahasiswa. Mahasiswa bisa langsung mendaftar *online* dan fakultas akan membantu terkait data akademik mahasiswa pendaftar. Lama waktu magang yang ditawarkan adalah maksimal 6 bulan.

Program magang ini juga sekaligus dapat menjadi program rekrutmen dari perusahaan. Selama 6 bulan, mahasiswa magang yang memiliki potensi akan dapat langsung direkrut oleh perusahaan setelah lulus dari UGM.

“Harapan dari adanya program magang bersertifikat ini adalah sebagai tempat mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja,” imbuh Sulistyowati. [Hubungan Alumni/artikel&foto: Winona]

Sosialisasi *Tracer Study* UGM: Peran Enumerator Terhadap Kesuksesan *Tracer Study*

Setelah mengadakan Sosialisasi *Tracer Study* UGM 2019 untuk program studi sarjana dan diploma serta program studi pascasarjana pada bulan Februari lalu, DKAUI melalui Subdirektorat Hubungan Alumni kembali menyelenggarakan sosialisasi *Tracer Study* UGM 2019 bagi enumerator pada hari Senin, (20/5) di Multimedia 1, Gedung Pusat UGM. Enumerator terdiri dari perwakilan setiap program studi dari semua fakultas dan sekolah Universitas Gadjah Mada.

Kepala Subdirektorat Hubungan Alumni UGM, Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum., dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan *tracer study* akan menjadi salah satu indikator untuk menentukan ranking UGM karena penghitungannya berdasarkan jumlah populasi. Sulistyowati juga menyampaikan bahwa enumerator berperan penting dalam menyukseskan pelaksanaan program *tracer study*.

“Semakin besar *response rate* yang kita terima maka akan semakin menentukan penilaian untuk perankingan UGM. Oleh karena itu, teman-teman enumerator diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung sekaligus menyapa kembali para alumni untuk ikut berkontribusi dalam pengisian *tracer study*,” ungkap Sulistyowati.

Setelah menyampaikan sambutan sekaligus membuka acara sosialisasi *tracer study* 2019. Acara dilanjutkan dengan pemaparan teknis penggunaan aplikasi *tracer study* yang disampaikan oleh Kepala Subdirektorat Sistem Informasi dan Analisis Data UGM, Hendranti Wisnu Saputro, S.T., M.Sc.

Senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Subdirektorat Hubungan Alumni, Wisnu juga menyampaikan bahwa *tracer study* akan sangat berpengaruh pada perankingan UGM di tingkat nasional. Ia menambahkan bahwa enumerator berperan penting dalam



menyukseskan pelaksanaan *tracer study*. Peran enumerator tentu menjadi penghubung antara pusat dengan prodi sehingga lebih terfokus serta bisa mendapat respon yang besar pula.

Selain itu, Wisnu juga mengatakan basis data yang terintegrasi merupakan hal utama yang perlu dilakukan untuk mempermudah pengolahan data. Pengembangan sistem terus dilakukan agar semua kegiatan baik itu KRS, KKN, beasiswa, dapat dipantau melalui satu sistem basis data utama yaitu Simaster.

“*Tracer study* tahun ini akan melalui Simaster dengan harapan akun tersebut dapat digunakan terus-menerus baik untuk legalisir maupun keperluan lainnya terkait dengan UGM,” tambah Wisnu.

Upaya untuk menyukseskan program *tracer study*, adalah melalui *broadcasting* di media social dan *blasting* di e-mail para alumni, enumerator diharapkan dapat menjadi pengingat agar para alumni dapat mengisi *tracer study* sesuai dengan akunnya di Simaster.

[Hubungan Alumni UGM/artikel:Winona, Foto:Aan]

Kunjungan Direktur Australia-Indonesia Centre (AIC) ke UGM

26/06/19, Rabu pukul 10.30 WIB, Ibu drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D., selaku Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menerima kunjungan direktur AIC Dr. Eugene Sebastian yang didampingi oleh Dwi Yuliantoro perwakilan AIC Indonesia. Pertemuan ini juga dihadiri oleh direktur Direktorat Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional, Direktur Direktorat Penelitian, Direktur Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Direktur Pusat Studi Transportasi dan Logistik, serta Kepala Bidang Penerbitan dan Percetakan Universitas Gadjah Mada.

Pertemuan dilaksanakan di kantor Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan materi diskusi kerjasama antara AIC dengan UGM dalam bidang riset dan teknologi. Eugene Sebastian membuka diskusi dengan mempresentasikan rencana operasi agenda PAIR – *Partnership for Australia-Indonesia Research* yang akan melibatkan beberapa peneliti di Universitas Gadjah Mada meliputi peneliti senior, peneliti madya dan peneliti junior.

AIC akan membuka ruang kerjasama bagi para peneliti UGM untuk berkolaborasi dengan beberapa universitas besar yang ada di Indonesia dan Australia untuk melaksanakan proyek yang telah ditentukan oleh peneliti senior dalam mengembangkan potensi yang ada di Indonesia dan menjamin kerjasama antar negara serta pembangunan sumber daya manusia yang secara spesifik ditargetkan untuk membangun daerah tertinggal. Dalam klasifikasi proyek berdasarkan keahlian universitas, UGM berkontribusi dalam bidang infrastruktur dan logistik. Kerjasama yang telah terjalin dalam lima tahun terakhir telah melibatkan 430 peneliti Australia dan Indonesia, dengan perbandingan 52% peneliti Indonesia dan 48% peneliti Australia. Selain itu, kerjasama ini juga telah mengikutsertakan 77 organisasi publik dan privat dengan



fokus bidang yang dikerjakan meliputi sektor Infrastruktur, komoditas pertanian, transportasi dan logistik, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat khususnya kepemudaan. Seluruh proyek ini saling terkoneksi satu sama lain. Oleh karena itu, kerjasama bilateral ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian sosial ekonomi yang berbasis komunitas masyarakat.

Hasil dari pertemuan ini UGM akan mengirimkan nama nama peneliti yang akan ikut serta dalam proyek mendatang. Di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Direktorat Penelitian Universitas Gadjah Mada, UGM telah siap menerjunkan peneliti-peneliti muda untuk terjun mengabdikan ke masyarakat dalam mewujudkan Tridharma Universitas yang meliputi Pengabdian Masyarakat, Penelitian dan Pengajaran.

Pertemuan diakhiri dengan makan siang kemudian dilanjutkan dengan berkunjung ke laboratorium Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, laboratorium Honeywell, Infenion, kemudian diakhiri dengan kunjungan ke PT Aino milik Gamatechno.